



UNIVERSITAS NASIONAL

**REPRESENTASI PERILAKU KEPEMIMPINAN OTORITER
TOKOH CHUN DOO GWANG DALAM FILM 12.12: *THE DAY***

SKRIPSI

**TRIA SEPTYANA
212007416065**

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
JAKARTA
2025**



**REPRESENTASI PERILAKU KEPEMIMPINAN OTORITER
TOKOH CHUN DOO GWANG DALAM FILM 12.12: *THE DAY***

***REPRESENTATION OF AUTHORITARIAN LEADERSHIP
BEHAVIOR FIGURE CHUN DOO GWANG IN MOVIE 12.12:
THE DAY***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik

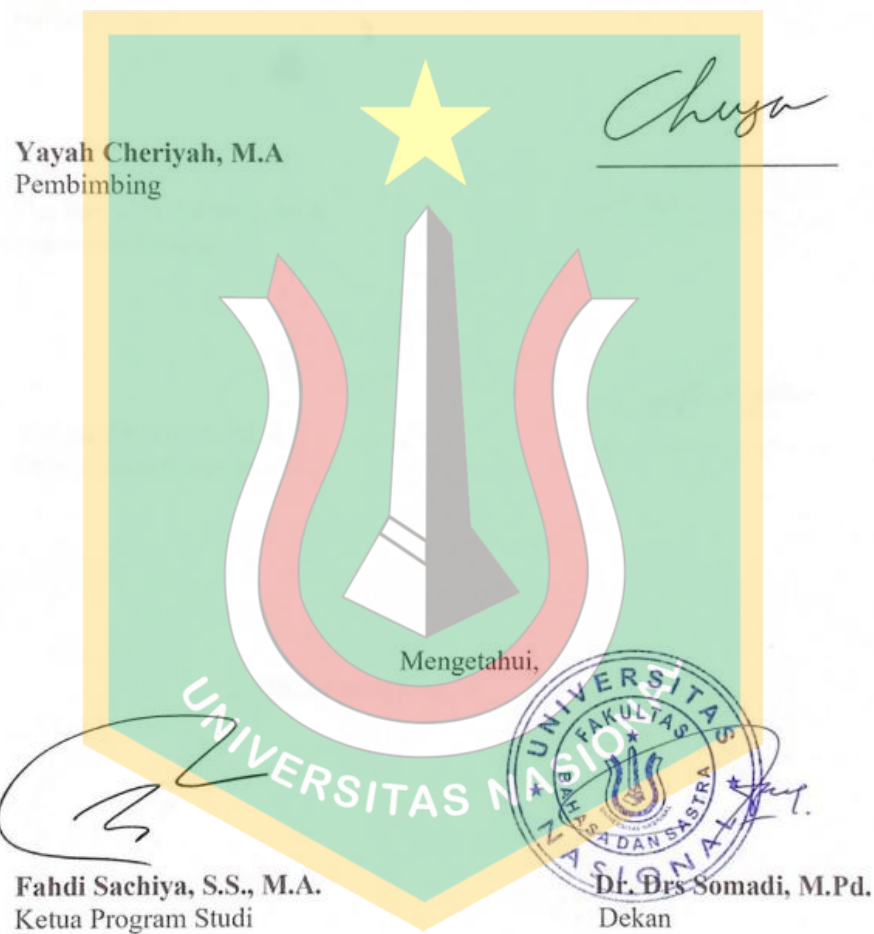
TRIA SEPTYANA

212007416065

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
JAKARTA
2025**

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 31 Januari 2025 untuk diujikan.



PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 17 Februari 2025

Fahdi Sachiya, S.S., M.A
Ketua/Penguji



Dr. Rura Ni Adinda, M.A
Sekretaris/Penguji



Yayah Cheriya, M.A
Pembimbing/Penguji



Disahkan pada tanggal

Fahdi Sachiya, S.S., M.A.
Ketua Program Studi



Dr. Drs. Somadi, M.Pd.
Dekan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Tria Septyana

Nama Induk Mahasiswa : 212007416065

Program Studi : Bahasa Korea

Tempat & Tgl. Lahir : Jakarta, 18 September 2003

Alamat : Jl. Makmur No.20B Rt.001 Rw.002 Susukan, Ciracas
Jakarta Timur 13750

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**REPRESENTASI PERILKAU KEPEMIMPINAN OTORITER TOKOH
CHUN DOO GWANG DALAM FILM 12.12: THE DAY**

Adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain.
Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan
melalui Langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Jakarta, 31 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Tria Septyana

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga syafaatnya dapat membersamai kita di yaumul akhir kelak. Atas berkat rahmat Allah yang maha kuasa sehingga skripsi yang berjudul “Representasi Perilaku Kepemimpinan Otoriter Tokoh Chun Doo Gwang dalam Film 12.12: *The Day*” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak. Dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti. Setiap pencapaian yang penulis raih tidak terlepas dari cinta dan usaha ibu bapak yang luar biasa.
2. Dr. Drs. Somadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
3. Fahdi Sachiya, S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.

4. Yayah Cheriya, S.E., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan nasihat selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional Teguh Pratama Aditya, S.Si., M.A., Heri Suheri, S.S., M.M, Rahmad Faisal, S.E.,M.Si.M., Dr. Tadjuddin Nur, SS, MM, Fitri Meutia, S.S., M.A., Jung Shua,M.A., Ko Yoo Kyeong, M.A., Yayah Cheriya, S.E., M.A. Fahdi Sachiya, S.S., M.A., dan Dr. Dra. Rurani Adinda, M.Ed., Bunga Astya Safitri, S.Hum., M.Hum, Redita Devi, S.Hum., M.A., Siti Nurseha, M.Ba., M.A, yang telah memberikan pelajaran dan banyak pengetahuan selama perkuliahan.
6. Kepada kakak penulis, yang selalu memberikan semangat dan nasihat yang begitu berarti dalam setiap langkah perjalanan penulis.
7. Kepada teman-teman *kost pride*, Yully, Mitha, Anna yang selalu membantu dan memberikan motivasi dan semangat selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, tawa, dan semangat yang kalian berikan, terutama di saat-saat sulit dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat penulis, Echa dan Aisyah yang selalu menemani penulis selama perkuliahan. Terima kasih atas kerja sama dan ilmu yang telah kita lalui bersama.
9. Kepada teman-teman selama masa perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih untuk bantuan, dukungan, dan motivasi selama ini.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Metode Penelitian.....	5
1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data.....	6
1.7 Sistematika Penyajian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Teori Semiotika John Fiske.....	11
2.2.2 Teori Kepemimpinan	13
2.3 Kerangka Pikir.....	17
2.4 Keaslian Penelitian	18
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Hasil Penelitian	21
B. Pembahasan	22
3.2.1 Presiden Chun Doo Hwan.....	22
3.2.2 Sinopsis	26
3.2.3 Representasi perilaku kepemimpinan otoriter Chun Doo Gwang.....	27
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	62

4.1	Simpulan.....	62
4.2	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		65
RIWAYAT HIDUP PENULIS		68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Adegan anggota Hanahoe sedang melakukan diskusi hasil kerja dari misi yang sedang dijalankan	27
Gambar 2. Adegan Chun Doo Gwang rapat dengan para Wakil Menteri	29
Gambar 3. Adegan Chun Doo Gwang rapat dengan anggota Hanahoe	32
Gambar 4. Adegan Chun Doo Gwang sedang memimpin pasukannya	35
Gambar 5. Adegan Chun Doo Gwang menemui anggotanya dan memberikan perintah dadakan	37
Gambar 6. Chun Doo Gwang dan Anggotanya sedang diskusi mengenai kontrak Anggota-anggota militer.....	
Gambar 7. Adegan Chun Doo Gwang menerima laporan investigasi	41
Gambar 8. Adegan Chun Doo Gwang memberikan perintah kepada Roh Tae Geon.	44
Gambar 9. Adegan Chun Doo Gwang meyakinkan dan menekan anggotanya untuk tidak boleh meragukannya.	47
Gambar 10. Adegan Chun Doo Gwang berkumpul dirumahnya untuk rapat dengan seluruh anggota Hanahoe	50
Gambar 11. Adegan protes beberapa anggota Hanahoe.....	52
Gambar 12. Adegan setelah Chun Doo Gwang merekrut anggota Hanahoe	55
Gambar 13. Adegan setelah Chun Doo Gwang menanyakan hasil kerja.....	58

ABSTRAK

Salah satu gaya kepemimpinan yang dikenal adalah gaya pemimpin otoriter, tipe pemimpin ini cenderung diasosiasikan dengan pemimpin diktator. Korea Selatan mengalami dua kali masa kepemimpinan diktator militer yaitu masa Park Chung Hee dan Chun Doo Hwan. Chun Doo Hwan menduduki jabatan sebagai presiden Korea setelah sukses melakukan kudeta militer; *Seoul Spring*. Penelitian ini menganalisis perilaku kepemimpinan otoriter tokoh Chun Doo Gwang dalam film *12.12: The Day* menggunakan pendekatan semiotika John Fiske. Tokoh Chun Doo Gwang sendiri terinspirasi dari sosok presiden Chun Doo Hwan. Dengan teknik *Simak Catat* dan pendekatan kualitatif deskriptif, dan teori perilaku pemimpin otoriter Farh dan Cheng, ditemukan 13 adegan yang merepresentasikan perilaku ini. Lima adegan yg menggambarkan perilaku kontrol ketat dan ketidakberdayaan bawahan, dua adegan menggambarkan pengabaian kontribusi bawahan, empat adegan menggambarkan fokus pada harga diri dan manipulasi informasi, serta dua adegan menggambarkan ekspektasi kinerja tinggi dengan ancaman hukuman. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tokoh Chun Doo Gwang dapat dikategorikan sebagai pemimpin otoriter.

Kata Kunci: Chun Doo-Hwan, Kepemimpinan Otoriter, *12.12: The Day*, Semiotika, John Fiske



Abstract

One known leadership style is that of authoritarian leaders, this type of leader tends to be associated with dictatorial leaders. South Korea has twice the military dictatorship in Park Chung Hee and Chun Doo Gwan. Chun Doo Hwan became the President of Korea after a successful military coup; Seoul Spring. The study analyzed the authoritarian leadership behavior of Chun Doo Gwan in movie 12.12: the day used John fiske's semioth approach. The ghost of Chun Doo Gwan himself has been inspired by President Chun Doo Hwan. *With the descriptive qualitative techniques and qualitative approaches, and the behavioral theories of authoritarian leaders Farh and Cheng, there were 13 scenes representing this behavior. Five scenes portray strict control behavior and subordinates 'powerlessness, two scenes portray subordinating mitigation, four scenes depict focus on self-esteem and information manipulation, and two scenes portray high performance expectations with a threat of punishment. Then it is assumed that the person Chun Doo Gwan would be listed as an authoritarian leader.*

Keywords: Chun doo-hwan, authoritarian leadership, 12.12: the day, semioth John fiske



초록

잘 알려진 리더십 유형 중 하나는 권위주의적 리더십으로, 이는 독재자형 지도자와 연관된다. 한국은 두 차례의 군사 정권을 경험했으면, 박정희 정권과 전두환 정권이 이에 해당한다. 전두환은 군사 쿠데타에 성공한 후 대통령이 되었다. 본 연구는 12.12 사태의 배경이 되는 영화 <서울의 봄>에 나타난 전두환의 권위주의적 리더십 행동을 존 피스케(John Fiske)의 기호학적 접근법을 사용하여 분석하였다. 영화 속 전두환 캐릭터는 실존 인물 **전두환**을 모델로 삼아 창작되었다. 본 연구는 질적 서술적 연구 방법을 기반으로 관찰 및 기록 기법을 활용하였다. 그리고 파(Farh)와 청(Cheng)의 권위적 리더십 이론을 적용하여 분석하였다. 연구 결과, 총 13 개의 장면에서 권위적 리더십의 특징이 나타남을 확인하였다. 세부적으로, 엄격한 통제행동과 부하의 무력함을 묘사하고 있는 5 개의 장면, 부하의 공헌을 무시하는 모습을 보여 주는 2 개의 장면, 자기 과시와 정보 조작을 강조하는 4 개의 장면, 처벌의 위협과 함께 높은 성과기대를 묘사하고 있는 2 개의 장면으로 나뉜다. 이러한 분석을 바탕으로, 영화 속 전두환 캐릭터는 권위적 지도자의 특성을 지닌 인물로 분류될 수 있음을 확인하였다.

키워드: 전두환, 권위주의적 리더십, 서울의 봄, 존 피스케의 기호학

